

**PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK
PRASEKOLAH DI SEKOLAH MONTESSORI DENGAN
SEKOLAH NON MONTESSORI**

SKRIPSI



OLEH:

Cing-Cing Ramahwati

NRP: 7103002071

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2009

**PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK
PRASEKOLAH DI SEKOLAH MONTESSORI DENGAN
SEKOLAH NON MONTESSORI**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Psikologi



OLEH:

Cing-Cing Ramahwati

NRP: 7103002071

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2009

SUKAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya,

Nama : Cing-Cing Ramdhani

Nrp : 7103002071

Masyarakat dengan setengahnya bahwa hasil skripsi yang berjalan:

PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK TRAS-KOLAH DI SEKOLAH MONTESSORI DENGAN SEKOLAH NON-MONTESSORI

Berulang-ulang terjadi hasil karya akhir. Apabila diketahui hasil dicantumkan
hukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil
manipulasi data, maka saya bersedia memberikan sanksi honora pembauhan
kekuasaan dan/atau penarikatan gelar akademik yang telah diperoleh, serta
memenuhi/berikan perbaikan mutu pada pihak-pihak yang terkait.

Dokumen surat pernyataan ini dibuat dengan seadil-galihya dan penulis kesadaran.

Surabaya, 12 Mei 2009

Yang membuat pernyataan:



HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK PRASEKOLAH DI SEKOLAH MONTESSORI DENGAN SEKOLAH NON MONTESSORI

(Handwritten signature)

Oleh:
Cing-Cing Ramahwati
NRP 7103002071

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing utama : Agnes Maria Sumargi, M. Psych



Pembimbing pendamping : May Yustika Sari, S. Psi



Surabaya, 12 Mei 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
mempelajari gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal, 29 Mei 2009

Mengesahkan,

Fakultas Psikologi,

Dekan,

(Yustina Yettie Wandansari, M.Si.)

Dewan Penguji:

1. Ketua : Yustina Yettie Wandansari, M.Si.
2. Sekretaris : Jaka Santosa Sudagijono, M.Psi.
3. Anggota : Yohan Kurniawan, Ph.D.
4. Anggota : Agnes Maria Sumargi, M.Psych.

The image shows four handwritten signatures in blue ink, each enclosed in a green bracket. The first signature is at the top, followed by three more stacked vertically below it. The signatures appear to be Indonesian names.

HALAMAN PERSEMPAHAN

*Karya sederhana ini kupersembahkan
Kepada Tuhan Yesus Kristus,
Papa, Mama, Ko Åsen, Xao-xao, Ko Aik, dan
Tjonggo
Yang berarti dalam hidupku dan
Yang selalu mendukungku dalam segala hal*

HALAMAN MOTTO

He has made everything beautiful in its time.

~ Ecclesiastes 3:11, NIV ~

... For I know the plans I have for you," declares the LORD, "plans to prosper you and not to harm you, plans to give you hope and a future..

~ Jeremiah 29:11, NIV ~

"For my thoughts are not your thoughts, neither are your ways my ways," declares the LORD.

~ Isaiah 55:8 ~

Winners never quit, and quitters never win.

Teach our children with Love.



UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesaiya skripsi ini. Peneliti merasa sungguh bersyukur bahwa pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga. Peneliti menyadari bahwa selesaiya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari orang-orang di sekeliling peneliti yang turut membantu dan memberikan semangat kepada peneliti untuk meyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ibu Y. Yettie Wandasari, M.Si**, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak membantu, memberikan pengarahan dan dukungan yang berguna bagi peneliti.
2. **Ibu Monica Eviandaru M., M.Psych.**, selaku Sekretaris Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
3. **Ibu Agnes Maria Sumargi, M.Psych.**, selaku Dosen Pembimbing Utama yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Terima kasih banyak ya bu atas bimbingan, kesabaran, pengertian, petunjuk, saran, dorongan, ketelitian dan doanya selama ini.
4. **Ibu May Yustika Sari, S.Psi**, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti. Terimakasih banyak ya bu atas bimbingan, saran, ketelitian, pengertian, petunjuk dan doanya selama ini.

5. **Papa, Mama** *xie-xie* untuk doa-doanya, sudah membesar, merawat dan menyayangi Ucing selama ini walaupun Ucing telah banyak merepotkan dan membuat kecewa dalam berbagai hal, kalianlah orangtua terbaik dan kusayang. Maafkan segala kesalahan yang pernah kuperbuat dan Terima kasih banyak untuk semua yang telah kalian berikan padaku. **Ko Asen, Xiao-xao, Ko Aik** yang sudah memberi semangat, meskipun kadang-kadang berupa sindiran untuk menyelesaikan penelitian ini, tapi hal itu cukup manjur kok.
Xie-xie ni.. I love you all..
6. **Tjonggo Jay** *my fiance thank you for your love, attention, time, sacrifice, and everything to me. HE allowed us to get pain together but I believe GOD has a beautiful plan in our life. I do love you Chay..^..***Papa, Mama, Jie Belie, Ko Alvi, Weyang,** *xie-xie* sudah memberi semangat padaku dan *xie-xie* untuk doanya..
7. **Grace dan Lina**, thanks ya Sist selama ini sudah menjadi saudara saat senang maupun susah, sudah mengingatkan, dan memberi semangat peneliti.
8. **Jian mei, Ciao-ciao, Fong-fong, and Niki**, *my cousins thanks for your motivation guys. For Fong-fong, On November we will celebrate our graduation with all family ok! And take picture together in my studio with funny pose.. ^..*
9. **Teman-teman S.M.S, Miss Rini, Jie Erni, Yunny** *thanks for being my friend and partner to educate PG 2 children. They're so amazing and cute.. I will miss you and them so much..^..***Miss Mira, Miss Ilusia, Miss Funic, Miss Elen, Riza, Sewan, Feli, Zendi, Asti, Elly, Yuli, Mam Yohanna, Pak**

Henry thanks for being my friend and motivating me to finish my final project..

10. **Kak Debora**, *thanks for motivating me and give me advice..*
11. **Teman-teman Father's Heart** Kak Diaz, Kak Vina, Vica, Ella, Yenny, Herry, dan Didik, thanks ya sudah menjadi teman yang baik sampai saat ini, saling mendukung dan menguatkan.
12. **Rina, Anggi, Ivana, Ocky, Swan**, dan teman-temanku yang lain di Fakultas Psikologi, terimakasih telah menjadi teman terbaik peneliti selama ini. Terimakasih buat semua pihak yang belum tersebut disini yang selalu mendukung peneliti dalam menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi.
13. **Sekolah ZQ**: Miss Cathy, Miss Tina, dan Miss Elisa, *thanks atas kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi skala dan diwawancara oleh peneliti.*
14. **Teman-teman GKI Sulung**, Terima kasih untuk doanya, udah menjadi teman-teman yang saling menguatkan dan dalam pelayanan selama ini.
15. Segenap teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dalam penyelesaian skripsi ini dan terima kasih atas hal-hal yang telah kalian lakukan.

Akhir kata peneliti menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini. Semoga dengan segala keterbatasan yang ada penelitian ini mendatangkan manfaat yang berguna bagi penelitian lain dan bagi semua pihak.

Surabaya, 14 Mei 2009

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Ungkapan Terima Kasih	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstraksi	xv

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	10
1.3. Rumusan Masalah	11
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	11
1.5.1. Manfaat teoritis	11
1.5.2. Manfaat praktis	12
 BAB II. LANDASAN TEORI	 13
2.1. Kemandirian	13
2.1.1. Definisi Kemandirian	13
2.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian	14
2.1.3. Aspek-aspek kemandirian	18
2.2. Anak prasekolah	22
2.2.1. Definisi anak prasekolah	22
2.2.2. Ciri-ciri anak prasekolah	23

2.2.3. Tugas-tugas perkembangan anak prasekolah	24
2.3. Kemandirian Anak Prasekolah	25
2.4. Sekolah Montessori dan Sekolah Non Montessori	27
2.4.1. Sekolah	27
2.4.2. Sekolah Montessori	28
2.4.2.1. Filosofi Montessori	28
2.4.2.2. Prinsip pendekatan Montessori	32
2.4.2.3. Bentuk-bentuk lingkungan Montessori	32
2.4.2.4. Kurikulum Montessori	35
2.4.3. Sekolah non Montessori	37
2.4.3.1. Kurikulum pendidikan	38
2.4.3.2. Peran guru di sekolah non Montessori	41
2.5. Perbedaan Kemandirian Anak Prasekolah di Sekolah Montessori dengan Sekolah Non Montessori	42
2.6. Hipotesis	45
 BAB III. METODE PENELITIAN	46
3.1. Identifikasi Variabel Penelitian	46
3.2. Definisi Operasional	46
3.2.1. Kemandirian	46
3.2.2. Jenis sekolah	47
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	47
3.4. Metode Pengumpulan Data	48
3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	50
3.5.1. Validitas	50
3.5.2. Reliabilitas	50
3.6. Teknik Analisis Data	51
 BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	53
4.1. Orientasi Kancah Penelitian	53
4.2. Persiapan Pengambilan Data	58

4.3. Pelaksanaan Penelitian	59
4.4. Hasil Penelitian	61
4.4.1. Uji validitas	61
4.4.2. Uji reliabilitas	62
4.4.3. Deskripsi identitas subjek penelitian	63
4.4.4. Deskripsi varibel penelitian	64
4.4.5. Uji normalitas	69
4.4.6. Uji homogenitas	69
4.4.7. Uji hipotesis	70
 BAB V. PENUTUP	71
5.1. Bahasan	71
5.2. Simpulan	80
5.3. Saran	81
 DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perbedaan Pengajaran Montessori dan non Montessori	7
Tabel 2.1. Perbedaan Kemandirian Anak di Sekolah Montessori dan Sekolah non Montessori	43
Tabel 3.1. Skor Aitem	49
Tabel 3.2. <i>Blueprint</i> Kemandirian	49
Tabel 4.1. Sebaran Aitem Valid dan Gugur Angket Kemandirian Anak	62
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jenis kelamin Siswa <i>Playgroup</i>	63
Tabel 4.3. Distribusi Usia	63
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian	65
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Kemandirian Sosial dan Emosional di sekolah Montessori “X” dengan Sekolah non Montessori “Y”.....	65
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Kemandirian Secara Fisik dan Fungsional di sekolah Montessori “X” dengan Sekolah non Montessori “Y”.....	66
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Kemandirian Intelektual di sekolah Montessori “X” dengan Sekolah non Montessori “Y”	67
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Kemandirian Merefleksikan Atas Pembelajarannya di sekolah Montessori “X” dengan Sekolah Montessori “Y”	67
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Kemandirian Dalam Membuat Pilihan dan Keputusan di sekolah Montessori “X” dengan Sekolah non Montessori “Y”	68
Tabel 5.1. Perbandingan Kemandirian Anak di Sekolah Montessori “X” dan Sekolah Non Montessori “Y”	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Data Valid Kemandirian Anak	86
Reliabilitas Aitem Kemandirian	88
<i>Test of Normality</i>	92
Uji t	93
<i>Crosstabs</i> Kelompok dan Kategori Kemandirian	94
<i>Crosstabs</i> Kelompok dan Kemandirian Sosial Emosional	95
<i>Crosstabs</i> Kelompok dan Kemandirian Fisik Fungsional	95
<i>Crosstabs</i> Kelompok dan Kemandirian Intelektual	95
<i>Crosstabs</i> Kelompok dan Kemandirian Merefleksikan Atas Pembelajarannya	95
<i>Crosstabs</i> Kelompok dan Kemandirian Dalam Membuat Pilihan dan Keputusan	96
Surat Ijin Penyebaran Angket	97
Surat Ijin Penyebaran Angket	98

Cing-Cing Ramahwati (2009). “Perbedaan Tingkat Kemandirian Anak Prasekolah Di Sekolah Montessori Dengan Sekolah Non Montessori”. Skripsi Sarjana Strata 1. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAKSI

Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk melakukan segala sesuatunya sendiri sesuai dengan tugas perkembangannya yang didasari oleh inisiatif, keinginan, kontrol diri dan kepercayaan pada kemampuannya sendiri. Anak perlu dilatih kemandirianya sejak usia dini supaya tugas perkembangan dapat berkembang secara optimal. Sekolah memiliki peran penting untuk meningkatkan kemandirian anak. Menurut Santrock (2002:242), lingkungan bermain sangat penting dalam optimalisasi perkembangan anak. Salah satu sekolah dengan pendekatan seperti di atas adalah sekolah Montessori.

Pendekatan Montessori menerapkan agar anak belajar mandiri dan tidak bertanya kepada guru atau menunggu jawaban (Hainstock 2008:38-40). Anak yang dididik dengan pendekatan Montessori diberi kesempatan untuk bekerja sendiri dengan material-material yang ada di lingkungannya, mengungkapkan keinginannya untuk memilih aktivitas, mengembangkan disiplin, dan anak perlu mengetahui apa yang baik dan buruk. Apabila hal-hal ini telah dipenuhi, maka kemandirian anak akan terbentuk (*Modern Montessori International n.d.:40-41*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris ada tidaknya perbedaan tingkat kemandirian anak prasekolah di sekolah Montessori dengan sekolah non Montessori.

Subjek penelitian (N=28) adalah anak prasekolah berusia 3-4 tahun yang bersekolah di sekolah Montessori “X” dan sekolah non Montessori “Y”

Teknik pengambilan sampel menggunakan seluruh populasi *playgroup* 2. Pengambilan data menggunakan *rating scale* terhadap kemandirian anak di sekolah Montessori maupun di sekolah non Montessori.

Data dianalisis dengan teknik Uji t (*t-test*). Nilai t = 0.364, dengan p = 0.720 ($p > 0.05$) yang berarti hipotesis penelitian ditolak. Hal ini berarti tidak ada perbedaan signifikan tingkat kemandirian anak prasekolah di sekolah Montessori “X” dengan sekolah non Montessori “Y”.

Kata kunci: Kemandirian, anak prasekolah, sekolah Montessori, dan sekolah non Montessori.